

DAFTAR PUSTAKA

- Acker, V.V, dkk. 2012. I Want to Ride My Bicycle, but How Bikeable is My Neighbourhood?. Belgium: Zalozba FDV.
- American Association of State Highway Transportation Officials. 2004. A Policy on Geometric Design of Highways and Streets 5th edition. United States.
- Arellana, J, dkk. 2020. Developing an Urban Bikeability Index for Different Types of Cyclist as a Tool to Prioritise Bicycle Infrastructure Investments. Transportation Research Part A.
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyoso. 2009. Konsep Importance Performance Analysis (IPA)
- Artiningsih, dkk. 2011. Kajian Peluang Penerapan Jalur Sepeda Di Kota Semarang. Semarang: Riptek Volume 5 Bappeda Kota Semarang.
- Bogor.pojoksatu.id. 2021. Jalur Pedestrian Menuju Stasiun Bogor Padat PKL, Hak Pejalan Kaki Terjajah. Diakses pada 20 Februari 2021, dari <https://bogor.pojoksatu.id/baca/jalur-pedestrian-menuju-stasiun-bogor-padat-pkl-hak-pejalan-kaki-terjajah>
- Bogor.tribunnews.com. 2016. Jalur Pedestrian Kapten Muslihat Beralih Fungsi Bukan Khusus Pejalan Kaki, Tapi Untuk Ini. Diakses pada 20 Februari 2021, dari <https://www.google.co.id/amp/s/bogor.tribunnews.com/amp/2016/09/06/jalur-pedestrian-kapten-muslihat-beralih-fungsi-bukan-khusus-pejalan-kaki-tapi-untuk-ini>
- Broadbuss, Andrea. 2010. Pelayanan Konsultasi Kebijakan Transportasi. Eschborn: GTZ.
- Broadbuss, A, dkk. 2009. Transport Demand Management. Germany: GTZ.
- Calthrope, P. 1992. Transit Oriented Development Design Guidelines. US: San Diego.
- Calthrope, P. 1993. The Next American Metrotopis: Ecology, Community, and the American Dreams. New York: Pricento Architectural Press.
- Cervero, R. Kockelman, C. 1997. Travel Demand and the 3Ds: Density, Diversity and Design. Transportation Research Part D: Transport and environment 2.
- Cervero, R. 2006. Transit Oriented Development in the United States: Experiences, Challenges, and prospects.



- Christiana, N.E. 2017. Pengembangan Jalur Pejalan Kaki Dengan Konsep Walkable City Koridor Atas Jakarta Berdasarkan Preferensi Pengguna. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Cooper, D.R, Emory, W. 1999. Metode Penelitian Bisnis, alih bahasa Widnyono Soecipto dan Uka Wikarya, Jilid 11. Jakarta: Erlangga.
- Dobesova, Z. Krivka, T. 2012. Walkability Index in the Urban Planning: A Case Study in Olomouc City. Czech Republic: Palacky University.
- Endreny, T.A. 2005. Land Use and Land Cover Effects on Runoff Processes: Urban and Suburban Development. US: State University of New York.
- Federal Highway Administration. 1995. Highway Statistic. United States.
- Glazier, R.H, dkk. 2012. Development and validation of an Urban Walkability Index for Toronto, Canada.
- Harata, Noboru. 1994. Guidelines for Urban Transportation Demand Management. Japan: University of Tokyo.
- Hartanto, K, dkk. 2017. Developing a Bikeability Index in the Context of Transit Oriented Development (TOD). Australia: 15th International Conference on Computers in Urban Planning and Urban Management.
- Hasibuan, H.S. 2014. The Role of Transit Oriented Development in Constructing Urban Environment Sustainability, the Case of Jabodetabek, Indonesia. Procedia Environmental Science.
- Ihalauw, John J.O.I. 2003. Bangunan Teori. Salatiga: Fakultas Ekonomi UKSW.
- Indradjati, P.N. 2019. Konsep dan Prinsip Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit. Jakarta: Buletin Penataan Ruang Kementerian ATR.
- Institute Transportation and Development Policy. 2014. TOD Standard v2.1. New York: Despacio.
- Institute Transportation and Development Policy. 2019. Panduan Desain Fasilitas Pejalan Kaki: DKI Jakarta 2017 - 2022. Indonesia: Jakarta.
- Institute Transportation and Development Policy. 2021. TOD Standard v3.0. New York: Despacio.
- Ismanto, 2008. Rekayasa Lalu Lintas “Parkir dalam Sistem Transportasi”. Semarang: Universitas Diponegoro.



- Jeffrey, D, dkk. 2019. Using Walkability Measures To Identify Train Stations With The Potential To Become Transit Oriented Development Located In Walkable Neighbourhood. *Journal of Transport Geography*.
- Kasiram, Muhammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kontan.co.id. 2020. Kereta Commuter Catatkan Penurunan Jumlah Penumpang 0,18% Di Tahun Lalu. Diakses pada 20 Februari 2021, dari <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kontan.co.id/news/kereta-commuter-catatkan-penurunan-jumlah-penumpang-018-di-tahun-lalu>
- Kota Bogor Dalam Angka Tahun 2021. 2021. Bogor: Badan Pusat Statistik Kota Bogor.
- Krambeck, H.V. 2006. *The Global Walkability Index*. US: Massachusetts Institute of Technology.
- Krenn, P, dkk. 2015. Development of a Bikeability Index to Assess the Bicycle-Friendliness of Urban Environments. *Open Journal of Civil Engineering* 5.
- Lemeshow. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Li, dkk. 2019. Transit Oriented Development among Metro Station Areas in Shanghai,China: Variations, Typology, Optimization and Implications for Land Use Planning. *Land Use Policy*.
- Li, C. Lai, T. 2006. Sustainable Development and Transit Oriented Development Cities in Taiwan. Annual International Sustainable Development Research Conference: Hong Kong, China.
- Listantari dan Herwaning, M. 2015. *Peningkatan Pelayanan Angkutan Penumpang Antar Moda Di Stasiun Bogor*. Jakarta: Balitbang Kementerian Perhubungan.
- Litman, T. 2006. *Manajemen Mobilitas Transportasi Yang Berkelanjutan: Sebuah Buku Acuan Bagi Pembuat Kebijakan di Kota-kota yang Sedang Berkembang*. Victoria: VTPI.
- Litman, T. 2009. *Quantifying the Benefits of Non Motorized Transportation for Achieving Mobility Management Objectives*. Victoria: VTPI.
- Lukman, W.K, Prakoso, B.S.E. 2020. *Interaksi Antara Jaringan Jalan Kendal Dengan Struktur Ruang Kabupaten Kendal*. Yogyakarta: Jurnal Bumi Indonesia Universitas Gadjah Mada.



- Mclean, Megan. 2012. Strategies for Increasing Bikeability: A Closer Look at the St. Louis Regional Bike Plan. Missouri: Washington University.
- Messeidy, Rania El. 2019. Towards Better Cities: Improving Walkability in Terms of Seven Principles. Egypt: Cairo Univesity.
- Munawir, dkk. 2005. Cakrawala Geografi. Jakarta: Yudhistira.
- Porter, A.K, dkk. 2019. Bikeability: Assesing The Objectively Measured Environment In Relation To Recreation And Transportation Bycling. SAGE Journals.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor. Bogor: Pemerintah Kota Bogor.
- Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bogor 2019 – 2034. Bogor: Pemerintah Kota Bogor.
- Peraturan Menteri ATR Nomor 16 Tahun 2017. Pedoman Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit. Jakarta: Menteri ATR.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015. Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan. Jakarta: Menteri Perhubungan.
- Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018. 2018. Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Radarbogor.id. 2019. Waspada! Area Pedestrian Stasiun Bogor Jadi Sarang Copet. Diakses pada 20 Februari 2021, dari <https://www.radarbogor.id/2019/08/10/waspada-area-pedestrian-stasiun-bogor-jadi-sarang-copet/>
- Ridwan, dkk. 2019. Pengembangan Jalur Sepeda di Kota Pontianak (Studi Kasus Jalan Ahmad Yani). Pontianak: JeLAST Universitas Tanjungpura.
- Schmid-Querg, J, dkk. 2021. The Munich Bikeability Index: A Practical Approach for Measuring Urban Bikeability. @CITY – Automated Vehicles and Intelligent Traffic in the City.
- Segnita, A. Handayani, W. 2017. Pengukuran Penggunaan Lahan Campuran (Mixed Use) Dengan Indeks Entropy Di Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Silalahi, Ulber. 2010. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Refika Aditama.
- Singh, Y.J, dkk. 2017. Measuring TOD Around Transit Nodes – Toward TOD Policy. Sciencedirect.com: Transport Policy.
- Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Administrasi. Jakarta: CV. Alfabeta.



- Sulistyaningrum, S. Sumabrata, J. 2018. Transit Oriented Development (TOD) Index at the Current Transit Nodes in Depok City, Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sousa, A, dkk. 2018. Pedestrian Environment Quality Assessment in Portuguese Medium-Sized Cities. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering.
- Soutworth, M. 2005. Designing the Walkable City. Journal of Urban Planning and Development.
- Suprpto, J. 2006. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, M.W, Hariyanto, T. 2013. Klasifikasi Kemiringan Lereng Dengan Menggunakan Pengembangan Sistem Informasi Geografis Sebagai Evaluasi Kesesuaian Landasan Pemukiman Berdasarkan Undang-Undang Tata Ruang dan Metode Fuzzy. Surabaya: Jurnal Teknik POMITS.
- Tamin, O.Z. 1997. Perencanaan dan Permodelan Transportasi Edisi 1. Bandung: ITB Bandung.
- Tanan Natalia dkk. 2017. Pengukuran Walkability Index Pada Ruas Jalan Di Kawasan Perkotaan. Jakarta: Jurnal Jalan-Jembatan Kementerian PUPR.
- Teknomo, K.1999. Penggunaan Metode AHP dalam Menganalisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda ke Kampus. Surabaya: Jurnal Teknik Sipil Universitas Petra.
- Tran Phuong,T.M, dkk. 2020.Cyclist Personal Exposure To Traffic Related Air Pollution and Its Influence on Bikeability. Japan: J-Global.
- Tri Rochadi, M, dkk. 1991. Teori Perancangan Urban. Bandung: Program Pascasarjana ITB.
- Unterman, R.K. 1984. Accomodating the Pedestrian: Adapting Towns & Neighbourhoods for Walking and Bicycling. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Winters, M, dkk. 2016. Bike Score®: Associations Between Urban Bikeability and Cycling Behavior in 24 cities. International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity.
- Xia,T, dkk. 2019. From Walkability to Bikeability: A Gis Basd Analysis of Integrating Bike Sharing Service in Tokyo TOD. Abstr. Int. Cartogr. Assoc.
- Yuniarsih, F. 2007. Perancangan Kawasan Transit Oriented Development Dukuh Atas Berdasarkan Optimalisasi Sirkulasi. Bandung: Magister Rancang Kota ITB.